



PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY TERHADAP PRICE BOOK VALUE

(Studi kasus pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)

Effect Of Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity on Price Book Value

(Case Studies on Food and Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange In 2016-2020)

Eni Widiya W¹, Nur Indah F², Tiffany Olivia H³, Zein Yasir⁴, Abd Rosyid⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: nurindahf2502@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of CR, ROA, DER on PBV. The research sampling technique is a method with a purposive sampling technique where there are criteria for the population being sampled. The research sample is a food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period consisted of 30 companies, with a total final sample of 40 during the 5 year research period. Data analysis techniques using the Estimate Test Model, Classic Assumption Test, Multiple Linear Using secondary regression data using Stata. The research findings show that (1) CR has a significant effect on PBV, (2) ROA has a significant effect on PBV, (3) DER has a significant effect on PBV.

Keywords: *price book value, current ratio, return on assets, debt to equity ratio*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah metode dengan teknik *purposive sampling* dimana terdapat kriteria populasi yang dijadikan sampel. Sampel penelitian merupakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dimana perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 yang terdiri dari 30 perusahaan, dengan total akhir sampel sebanyak 40 selama 5 tahun periode penelitian. Teknik analisis data menggunakan Model Uji Estimate, Uji Asumsi klasik, Linier Berganda Menggunakan regresi data sekunder dengan menggunakan Stata. Temuan penelitian Nampak bahwa (1) CR berpengaruh signifikan terhadap PBV. (2) ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV, (3) DER berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Kata Kunci: *price book value, current ratio, return on assets, debt to equity ratio*

PENDAHULUAN

Perusahaan subsektor *food and beverage* mengalami peningkatan di masa pandemi saat ini yang mana di Indonesia sektor yang banyak diminati oleh investor memproduksi makanan dan minuman yang umumnya menjadi kebutuhan primer masyarakat awam. Industri *food and beverage* merupakan salah satu sektor pendukung produksi dan pertumbuhan sosial ekonomi sejalan dengan

pertumbuhan penduduk di Indonesia yang menyebabkan semakin banyaknya perusahaan baru di daerah ini karena dianggap memiliki prospek keuntungan di masa depan (Lestari & Purnawati, 2018). Mencermati sembilan indeks saham sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor yang paling mampu membukukan kenaikan sejak awal kasus pandemi dilaporkan di Indonesia sejauh ini adalah consumer staples serta industri dasar dan kimia. Hal ini menunjukkan bahwa saham-saham perusahaan barang konsumsi adalah yang paling mampu bertahan di masa pandemi, meski dalam kondisi sulit sekalipun perusahaan mampu memaksimalkan keuntungannya. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena pada industri makanan dan minuman yang mengalami penurunan pertumbuhan dan perkembangan sementara, sehingga pada kondisi saat ini, perusahaan dituntut untuk menghasilkan keuntungan (profit) dan memaksimalkan pemegang saham (investor).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain kondisi ekonomi mikro dan makro seperti politik perusahaan, pergantian direksi secara tiba-tiba, risiko sistematis dan kinerja perusahaan. Dengan mengetahui kinerja perusahaan, investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan kondisi keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur nilai dengan pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan *Food and Beverage*. Menurut beberapa peneliti diketahui bahwa saham diprediksi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Yuliani, 2017), bahwa setiap perusahaan mempunyai tujuan memaksimalkan dalam nilai perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berdampak kepada kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan menggambarkan sumber dana yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Berbeda dengan yang diungkapkan Ananda (2017) nilai perusahaan merupakan nilai yang sangat wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten bersangkutan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Chasanah & Adhi, 2017). Hal ini dengan sejalan dengan yang diungkapkan oleh Tewal & Jan (2017) semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Menurut (Listyawati & Kristiana, 2021) menyatakan bahwa sinyal positif yang diberikan dalam konsep signaling theory dari manajemen dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran kelanjutan perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang ada. Perusahaan diharapkan mengurangi informasi yang asimetris guna meningkatkan nilai perusahaan, yaitu suatu informasi dimana pihak eksternal memiliki informasi yang berbeda tentang prospek perusahaan, karena pihak internal mendapatkan informasi yang lebih baik

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan (Muhammad Rizky Novalddin et al., 2020)

Return on Asset adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengatur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba

(Erlinda & Idayati, 2022)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi ratio berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi (Muhammad Rizky Novalddin et al., 2020)

Price Book Value (PBV) atau nilai perusahaan merupakan kinerja yang dapat digambarkan melalui harga saham. Semakin meningkatnya harga saham maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, sehingga pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini melainkan juga akan percaya prospek perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini pengukuran perusahaan yang digunakan untuk nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan *Price Book Value* (Lestari & Purnawati, 2018)

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Price Book Value*.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 30 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sample, yaitu dengan kriteria yang sudah ditentukan sehingga diperoleh total sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi, berbentuk Annual Report yang dikeluarkan oleh website www.idx.co.id Metode analisis data yang digunakan adalah Model Uji Estimate, Uji Asumsi klasik, Linier Berganda. Menggunakan regresi data sekunder dengan menggunakan Stata 14.

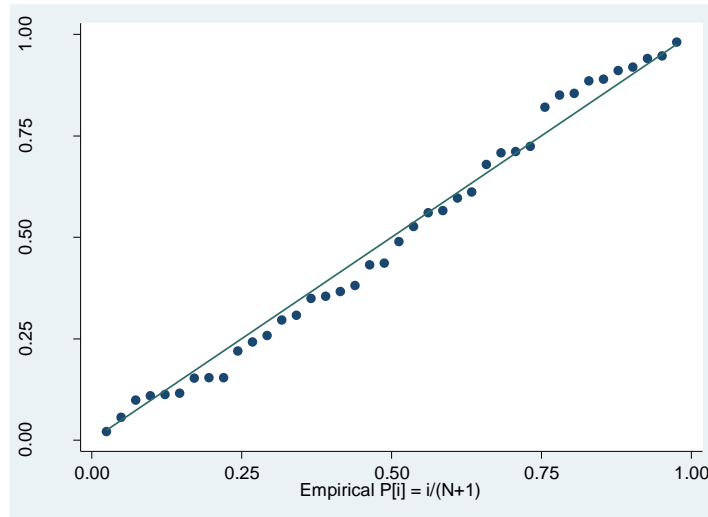
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi data panel dilakukan untuk menyajikan keseluruhan data yang digunakan pada penelitian ini. Dalam regresi data panel terdapat tiga teknik (model) dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu : *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model*. Penentuan model (teknik estimasi) regresi data panel dipilih sesuai dengan keadaan penelitian.

Berdasarkan uji bahwa nilai Prob > F sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan dalam uji chow ini yang terpilih adalah *FEM (Fixed Effect Model)*. Berdasarkan uji bahwa nilai Prob > chi2 sebesar 0.9990 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan dalam uji hausman ini yang terpilih adalah *REM (Random Effect Model)*. Berdasarkan uji diketahui bahwa nilai Prob > chibar2 sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan dalam uji breusch and pagan lagrangian ini yang terpilih adalah *REM (Random Effect Model)*.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan untuk menyajikan apakah model regresi data dari variabel terkait dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan Uji

Skewness/Kurtosis tests for Normality dan pendekatan grafik normal *probability plot*. Dari hasil pengujian *Skewness/Kurtosis tests for Normality* dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi dari uji normalitas sebesar $0.3970 > 0.05$, maka bisa diinterpretasikan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.



Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot

Sumber : *Output Stata Versi 14, 2023*

Grafik normal *probability plot* terlihat titik-titik mengikuti garis diaonal. Ini mengidentifikasi bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas yang berarti berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 (satu) pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual 1 (satu) pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Dari uji terdapat nilai $\text{prob}/p > |t|$ (CR ROA DER) $\text{prob}/p > |t|$ (0.615 0.496 0.183). Jadi dikarenakan nilai $\text{prob}/p > |t|$ (CR ROA DER) lebih besar dari 0.05 maka uji heteroskedastisitas di atas disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji multikolinieritas dalam hal ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen) dan variabel terkait (dependen). Hasil uji multikolinieritas Terdapat nilai VIF (CR ROA DER) VIF (1.02 1.02 1.00) Atau $1/\text{VIF}$ (CR ROA DER) $1/\text{VIF}$ (0.978756 0.980113 0.996399). Jadi dikarenakan nilai VIF (CR ROA DER) lebih kecil dari 10 atau nilai $1/\text{VIF}$ (CR ROA DER) lebih besar dari 0.01 maka uji multikolinieritas di atas disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity* Terhadap *Price Book Value*.

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	40
Model	30.6826393	3	10.2275464	F(3, 36)	=	4.97
Residual	74.1447126	36	2.05957535	Prob > F	=	0.0055
				R-squared	=	0.2927
				Adj R-squared	=	0.2338
Total	104.827352	39	2.68788082	Root MSE	=	1.4351

lny_ny	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
X1	-.0000201	.000021	-0.96	0.344	-.0000628	.0000225
X2	-.0046013	.0012453	-3.70	0.001	-.0071268	-.0020758
X3	-.0000868	.0015813	-0.05	0.957	-.0032937	.0031201
_cons	5.742874	.3692461	15.55	0.000	4.994008	6.491739

Sumber : *Output Stata* Versi 14, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial adalah :

Nilai prob>|t| (X¹ X² X³)

Nilai prob>|t| (0.344 0.001 0.957)

Nilai diatas X² lebih kecil dari 0.05 jadi secara parsial berpengaruh yang signifikan pada variabel dependen atau variabel Y

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara simultan adalah :

Nilai Prob>F = 0.0055

Jadi semua variabel independen secara simultan berpengaruh yang signifikan pada variabel dependen atau variabel Y.

KESIMPULAN

Hasil pengujian antara variabel current ratio terhadap *Price Book Value* menunjukkan signifikansi prob>|t| sebesar 0.344 > 0,05. Maka dapat diintrepetasikan bahwa *Current Ratio* (X¹) secara persial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* (Y) yang berarti H1 ditolak. Hasil pengujian antara variabel return on asset terhadap *Price Book Value* menunjukkan signifikansi prob>|t| sebesar 0,001 < 0,05. Maka dapat diintrepetasikan bahwa *Return On Asset* (X²) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* (Y) yang berarti H2 diterima. Hasil pengujian antara variabel *debt to equity* terhadap *Price Book Value* menunjukkan signifikansi prob>|t| sebesar 0,957 > 0,05. Maka dapat diintrepetasikan bahwa *Debt To Equity* (X³) secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* (Y) yang berarti H3 ditolak. Hasil pengujian secara simultan antara variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity* terhadap *Price Book Value* menunjukan signifikan Prob>F sebesar 0,0055 < 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity* secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* yang berarti H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Erlinda, A. D., & Idayati, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and



- Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–18.
- Lestari, N. L. P. P., & Purnawati, N. K. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3564.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Muhammad Rizky Novalddin, Muhammad Nurrasyidin, & Meita Larasati. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 54–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i1.2662>
- Yuliani, Y. Y. (2017). Analisis Struktur Modal Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.25139/ekt.v0i0.135>

